BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MtsN 1 Trenggalek

Pengaruh kompetensi profesional guru PAI terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek dapat ditentukan hasilnya oleh peneliti melalui uji hipotesis yakni uji regresi linier sederhana. Namun sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Data yang dihasilkan dari uji prasyarat harus bersifat normal dan homogen dengan ketentuan nilai *(Asymp. Sig. (2-tailed))* > 0,05. Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 25.0 for windows* menggunakan uji *kolmogorof-Smirnov* sehingga dapat diketahui hasil uji normalitas data angket profesionalisme guru diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,119 dan data angket minat belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,885 Karena masing-masing variabel tersebut memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka data kedua angket tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan normal selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas data minat belajar siswa dapat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,111. Karena nilai sig 0,111 > 0,05, maka data tersebut dinyatakan homogen.

Dipindai dengan CamScanner

Selanjutnya setelah data telah dinyatakan normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Kriteria pengambilan keputusan uji regresi yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat dan sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dari uji regresi linier sederhana ini dapat diketahui pengaruh hubungan antara kompetensi profesional guru PAI (X) terhadap minat belajar siswa (Y_1) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi 0,002 < 0,05. Hasil R Square sebesar 0,112 atau 11,2% yang artinya bahwa kompeternsi profesional guru PAI berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek dengan persentase 11,2% dan sisanya 88,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian lain. maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara komptensi profesional guru PAI (X) terhadap minat belajar siswa (Y_1) dengan persentase 11,2 %.

Jika dilihat dari hasil analisis data yang telah dipaparkan diatas dapat ditunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru PAI terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek. Ini berarti dengan adanya kompetensi profesional guru yang baik maka akan menumbuhkan minat belajar bagi siswa. Selain itu dari deskripsi data yang telah dipaparkan di bab IV bahwa kompetensi profesional guru mata pelajaran

Dipindai dengan CamScanner

al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek diperoleh nilai 87,91 sehingga termasuk dalam kategori tinggi sepadan dengan minat belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek diperoleh nilai 77,27 dan juga termasuk dalam kategori tinggi.

Hal ini mendukung pernyataan Surybrata yakni perilaku guru yang efektif mampu meningkatkan minat siswa untuk giat belajar sehingga dalam hal ini akan sangat berhubungan positif dengan minat belajar siswa.[91] Arti perilaku guru yang efektif tersebut dapat diartikan bahwa seorang guru harus berkompeten dalam bidang keguruannya. Salah satunya yaitu kompetensi profesional guru dimana harus mampu menguasai materi secara komperehensif, menguasai metode dalam cara penyampaian materi yang bervariasi, memhami prinsip dan tujuan pendidikan, serta mengamalkan kemampuan baik secara individu maupun sosial sehingga dengan itu maka siswa akan memiliki keinginan, perasaan senang, perhatian dan perasaan tertarik akan pelajaran atau dengan kata lain mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Selanjutnya menurut Sumarno menyatakan bahwa guru yang berkompeten dalam profesional mampu menguasai metode keteladan dan teknik pembiasaan.[92] Hal ini sejalan dengan upaya guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Ketika guru mampu menguasai metode dan teknik dalam penyampaian materi yang bervariasi maka menutup kemungkinan akan

---

[91] Suryabatra, *Psikologi Pendidikan*... h.43.
[92] Sumarno, *Peranan Guru*... h.143.

menghilangkan rasa bosan peserta didik dalam melakukan pembelajaran sehingga guru akan lebih mudah menyampaikan materi yang akan disampaikan.

Penelitian ini menguatkan penelitian terdahulu oleh Mahjatul Karimah judul "Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Fiqih Siswa di MTsN 6 Tulungagung". Hasil yang diperoleh Guru melakukan peningkatan penguasaan materi pelajaran fiqih, guru menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab dan demonstrasi dan guru memanfaatkan media LCD proyektor, Video, peta konsep, alat peraga, dan papan tulis. Dari ketiga hasil tersebut sangat jelas bahwa menjadi guru yang profesional selain harus menguasai materi namun juga harus mampu menggunakan metode yang bervariasi dan menggunakan media yang baik dan menarik untuk bisa meningkatkan minat belajar peserta didik.

Jadi dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru PAI terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek.

B. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MtsN 1 Trenggalek

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa angket tentang profesionalisme guru dan juga berupa hasil rapor siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 siswa kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek. Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka sebelumnya

Dipindai dengan CamScanner

harus dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Data yang dihasilkan dari uji prasyarat harus bersifat normal dan homogen dengan ketentuan nilai *(Asymp. Sig. (2-tailed))* > 0,05. Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 25.0 for windows* menggunakan uji *kolmogorof-Smirnov* sehingga dapat diketahui hasil uji normalitas data rappor prestasi belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,138. Karena nilai sig 0,138 lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Selanjutnya yaitu uji homogen diperoleh nilai sebesar 0,144. Karena nilai sig 0,144 > 0,05 maka data bersifat homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat dan telah dinyatakan normal dan homogen maka selanjutnya yaitu dilakukan uji hipotesis. Uji yang dilakukan adalah uji regresi linier sederhana. Kriteria pengambilan keputusan uji regresi yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat dan sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dari uji regresi linier sederhana ini dapat diketahui pengaruh hubungan antara kompetensi profesional guru PAI (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y_2) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,046. Karena nilai signifikansi 0,046 < 0,05. Hasil R Square sebesar 0,050 atau 5% yang artinya bahwa kompeternsi profesional guru PAI berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek dengan persentase 5% dan sisanya 95% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel

Dipindai dengan CamScanner

penelitian lain, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara komptensi profesional guru PAI (X) terhadap prestasi belajar belajar siswa (Y_2) dengan persentase 5%.

Jika dilihat dari hasil analisi data yang telah dipaparkan diatas dapat ditunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru PAI terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek. Ini berarti dengan adanya kompetensi profesional guru yang baik maka akan meningkatkan prestasi belajar bagi siswa. Selain itu dari deskripsi data yang telah dipaparkan di bab IV bahwa kompetensi profesional guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek diperoleh nilai 87,91 sehingga termasuk dalam kategori tinggi sepadan dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek diperoleh nilai 89,96 dan juga termasuk dalam kategori tinggi.

Hal ini mendukung pernyataan Usman bahwa berhasilnya proses belajar mengajar tergantung pada kemampuan yang dimiliki oleh guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akn lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.[93] Disini sudah jelas dipaparkan guru yang berkompeten maka akan mampu meningkatkan prestasi belajar bagi siswanya. Dengan hal tersebut jika guru memiliki kompetensi keguruan maka akan

---

[93] Usman, *Menjadi Guru*… h.9.

dengan mampu mengelola kelas sehingga mampu menciptkan pembelajaran yang efektif dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Selain itu jika dilihat dari pendapat Sarimaya tentang kompetensi profesional guru PAI yaitu penguasaan materi keislaman yakni memahami materi ajar PAI yang terdapat dalam kurikulum sekolah dan menerapkan konsep materi ajar PAI dalam kehidupan sehari-hari.[94] Ketika guru telah menguasai materi ajar keislaman atau bahan ajar PAI maka guru akan lebih mudah menguasai kelas. Guru akan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan peserta didik yang kurang paham. Sehingga secara tidak langsung ketika peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru maka akan meningkatkan prestasi belajar bagi peserta didik itu sendiri. Dari beberapa penjelasan diatas memperjelas bahwa guru yang berkompeten bisa menjadi tolak ukur keberhasilan prestasi belajar bagi peserta didik.

Penelitian ini menguatkan penelitian terdahulu oleh Koko Sumantri dengan judul "Kompetensi Guru Profesional Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015". Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut yaitu penguasaan materi PAI dapat meningkat, pemanfaatan media yang relevan dan peningkatan motivasi belajar siswa.[95] Dari ketiga hasil dalam penelitian tersebut membuktikan bahwa kompetensi profesional guru PAI dapat

---

[94] Sarimaya, *Sertifikasi Guru…* h.21.

[95] Koko Sumantri, *Kompetensi Guru Profesional Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015*, IAIN Tulungagung, Skripsi, 2015.

meningkatkan penguasaan materi PAI, pemnafaat media dan meningkatkan motivasi belajar, jika ketiga komponen tersebut dapat terlaksana dalam pembelajaran secara efektif, maka pembelajaran akan berjalan sesuai apa yang diharapkan dan mampu meningkatkan prestasi belajar bagi peserta didik.

Jadi dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru PAI terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek.

C. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MtsN 1 Trenggalek

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka sebelumnya harus dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Data yang dihasilkan dari uji prasyarat harus bersifat normal dan homogen dengan ketentuan nilai *(Asymp. Sig. (2-tailed))* > 0,05. Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 25.0 for windows* menggunakan uji *kolmogorof-Smirnov* sehingga dapat diketahui hasil uji normalitas data kompetensi profesional guru diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,119, minat belajar siswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,885 dan data prestasi belajar siswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,138. Karena masing-masing diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Selanjutnya yaitu uji homogen yaitu data minat belajar siswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,111 dan data prestasi belajar siswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,144. Karena nilai masing-masing

diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar daripada 0,05 maka data bersifat homogen.

Data yang telah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) telah dinyatakan normal dan homogen, maka selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis dengan uji MANOVA. Kriteria pengambilan keputusan uji MANOVA yaitu Data dikatakan berpengaruh jika nilai signifikansinya < 0,05 dan dikatakan tidak berpengaruh jika taraf signifikansinya > 0,05. Hasilnya diperoleh dari nilai signifikansi *Pillai's Trace* sebesar 0,036 , nilai signifikansi *Wilks Lamda* sebesar 0,027 , nilai signifikansi *Hotelling's Trace* sebesar 0,020 dan nilai signifikansi *Roy's Largest Root* sebesar 0,003. Karena nilai signifikansi dari masing-masing lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru PAI terhadap minat dan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik yakni Proses belajar dan hasil belajar siswa, tidak hanya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru mengajar dan bimbingan mereka.[96] Artinya bahwa proses dan hasil prestasi siswa di sekolah tidak hanya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur maupun kurikulum namun yang paling penting proses pembelajaran serta hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kompetensi seorang guru. Guru yang berkompetensi profesional khususnya sangat mampu menguasai materi dan

[96] Hamalik, *Pendidikan Guru...* h.36.

menyampaikan pembelajaran dengan baik dan bervariasi sehingga mampu menumbuhkan minat belajar siswa dan bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu oleh Jauhariyatul Umah dengan judul " Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Fiqih terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Tulungagung", hasil yang diperoleh yaitu:

a. Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru Fiqih terhadap minat belajar siswa di MAN 1 Tulungagung diperoleh hasil sig sebesar 0,003
b. Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru Fiqih terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung diperoleh hasil sig sebesar 0,024
c. Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesioanal guru Fiqih terhadap minat dan prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung diperoleh hasil sig sebesar 0,000.

Jika merujuk pada penelitian terdahulu di atas diperoleh hasil yang sama yakni ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru dengan minat dan prestasi belajar siswa. Guru yang profesional yakni guru yang mampu menumbuhkan minat belajar siswa di kelas dengan cara menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan menciptkan beberapa metode pembelajaran yang bervariasi sehingga mampu menyampaikan materi dengan mudah. Sehingga ketika materi pembelajaran dapat tersampaikan kepada

Dipindai dengan CamScanner

peserta didik secara tidak langsung akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Jadi dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru PAI terhadap minat dan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek.

Dipindai dengan CamScanner